

Dakusta Puspitasari & Maryono, FULL DAY SCHOOL: A MODEL FOR DEVELOPING DISCIPLINE AND INDEPENDENCE AMONG STUDENTS

## **FULL DAY SCHOOL: MODEL PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN DAN MANDIRI DI KALANGAN PESERTA DIDIK**

### **FULL DAY SCHOOL: A MODEL FOR DEVELOPING DISCIPLINE AND INDEPENDENCE AMONG STUDENTS**

**Dakusta Puspitasari**  
STAI Syubbanul Wathon Magelang  
Jl. Magelang-Purworejo KM 11, Tempuran, Kab Magelang  
dakustapuspita.staia@gmail.com

**Maryono**  
STAI Syubbanul Wathon Magelang  
Jl. Magelang-Purworejo KM 11, Tempuran, Kab Magelang  
[maryono@staia-sw.or.id](mailto:maryono@staia-sw.or.id)

DOI: <https://doi.org/10.46781/kreatifitas.v13i1>

#### **Abstract**

This study aims to analyze of the Full Day School program in shaping discipline and independence in students at TK An-Nahdliyyah Grabag, Magelang Regency. Utilizing a qualitative approach, the research involved the principal, three teachers, and five parents as the subjects. Data were collected through in-depth interviews and direct observations within the school environment. The findings indicate that Full Day School effectively enhances students' discipline and independence through various strategies, including strict scheduling, project-based learning, and active parental involvement. The commitment of educators and parental support were identified as key factors contributing to the program's success. However, the study also highlights several challenges, such as limited facilities, the diversity of student backgrounds, and the difficulty in balancing academic demands with students' emotional well-being. These insights are crucial for schools and educators in developing and implementing more effective Full Day School programs. The study also recommends further research to evaluate the long-term impact of Full Day School and comparative studies with other educational models. This research not only contributes to the educational literature on Full Day School but also offers practical recommendations for improving educational quality at the elementary level.

**Keywords:** Full Day School, Discipline, Independence.

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis program *Full Day School* dalam membentuk karakter disiplin dan kemandirian pada peserta didik di TK An-Nahdliyyah

Dakusta Puspitasari & Maryono, FULL DAY SCHOOL: A MODEL FOR DEVELOPING DISCIPLINE AND INDEPENDENCE AMONG STUDENTS

Grabag, Kabupaten Magelang. Menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini melibatkan kepala sekolah, tiga guru, dan lima orang tua murid sebagai subjek penelitian. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi langsung di lingkungan sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Full Day School* dapat meningkatkan disiplin dan kemandirian siswa melalui berbagai strategi, termasuk pengaturan jadwal yang ketat, pembelajaran berbasis proyek, dan keterlibatan aktif orang tua. Komitmen pendidik dan dukungan orang tua merupakan faktor pendukung utama dalam keberhasilan program ini. Namun, penelitian juga mengidentifikasi beberapa hambatan, seperti keterbatasan fasilitas, keragaman latar belakang siswa, dan tantangan dalam menjaga keseimbangan antara beban akademik dan kesejahteraan emosional siswa. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi sekolah dan pendidik dalam mengembangkan dan mengimplementasikan program *Full Day School* yang lebih efektif. Penelitian ini juga merekomendasikan penelitian lebih lanjut untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dari *Full Day School* serta studi komparatif dengan model pendidikan lainnya. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi pada literatur pendidikan mengenai *Full Day School* tetapi juga menawarkan rekomendasi praktis untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar.

**Kata Kunci:** Full Day School, Disiplin, Kemandirian.

## A. Introduction

Introduction atau Pendahuluan ditulis huruf awal kapital, jarak 1,5 spasi. Introduction hendaknya mengandung latar belakang masalah; hipotesis (bila ada); dan tujuan penelitian minimal 2 halaman 1,5 spasi; Introduction mengacu pada beberapa pustaka yang menjadi landasan teori atau alasan penelitian. (Cambria 1,5 spasi)

Pendidikan memainkan peran kunci dalam membentuk karakter dan kepribadian individu.<sup>1</sup> Di tengah kompleksitas tantangan global, karakteristik seperti disiplin dan kemandirian menjadi komponen esensial dalam membentuk generasi yang siap menghadapi masa depan.<sup>2</sup> Upaya untuk menanamkan nilai-nilai ini harus dimulai sejak dini, melalui pendekatan pendidikan yang komprehensif.

Salah satu pendekatan yang semakin mendapat perhatian adalah *Full Day School*, di mana siswa menghabiskan lebih banyak waktu di lingkungan sekolah untuk mengikuti berbagai kegiatan akademik dan ekstrakurikuler. Model ini tidak hanya

<sup>1</sup> Wardi A Wahab, "Pentingnya Membangun Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini," *Tarbiatul-Aulad: Jurnal Pendidikan Anak* 1, no. 2 (2016): 61–79.

<sup>2</sup> Annisa Nurussholihah and Kusmajid Abdullah, "Strategi Pembentukan Karakter Disiplin Dan Bertanggung Jawab Melalui Penerapan Model Pembelajaran Blended Learning," *Jurnal Cakrawala Pendas* 8, no. 4 (2022): 961–74, <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.2751>.

Dakusta Puspitasari & Maryono, FULL DAY SCHOOL: A MODEL FOR DEVELOPING DISCIPLINE AND INDEPENDENCE AMONG STUDENTS

menawarkan pendidikan akademik yang lebih intensif, tetapi juga memberikan kesempatan untuk pengembangan keterampilan sosial, disiplin, dan kemandirian.<sup>3</sup> Sarima, Jusma, & Ramlah<sup>4</sup> menambahkan bahwa melalui interaksi yang lebih intensif di sekolah, peserta didik dapat lebih terlibat dalam aktivitas yang mendukung pembentukan karakter, seperti diskusi kelompok, proyek kolaboratif, dan kegiatan ekstrakurikuler yang dirancang untuk memperkuat nilai-nilai tanggung jawab dan kerjasama.

Namun, penerapan *Full Day School* tidak lepas dari kontroversi. Beberapa kritikus berpendapat bahwa pendekatan ini dapat mengganggu keseimbangan antara kehidupan akademik dan pribadi siswa.<sup>5</sup> Meski demikian, sejumlah penelitian, termasuk karya Diana and Suharningsih,<sup>6</sup> Zakariya,<sup>7</sup> serta Hapsari & Faizin,<sup>8</sup> menunjukkan kontribusi positif dari *Full Day School* dalam pembentukan karakter disiplin dan mandiri pada berbagai jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga menengah atas.

Studi ini berfokus pada Sekolah TK An-Nahdliyyah Grabag di Kabupaten Magelang, yang telah menerapkan program *Full Day School*. Di sini, seluruh kegiatan anak, mulai dari belajar, bermain, hingga aktivitas harian lainnya seperti makan dan sholat berjamaah, berada di bawah pengawasan para pendidik. Pendekatan ini tidak

---

<sup>3</sup> Tati'ah Tati'ah and Dewy Nurchaifa Pebriany, "Analisis Implementasi Full Day School Dalam Pembentukan Karakter Siswa SMP Negeri Di Banjarmasin," *Anterior Jurnal* 20, no. 1 (2020): 40-45, <https://doi.org/10.33084/anterior.v20i1.1652>.

<sup>4</sup> Andi Sarima, Jusma Jusma, and Ramlah Ramlah, "Analisis Kebijakan Full Day School Dalam Membentuk Karakter Siswa," *MAPPESONA : International Jurnal of Educational Management* 2, no. 1 (2020): 1-12, <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/mappesona/article/view/777#>.

<sup>5</sup> Ema Maulidya Bawazir, I Wayan Mudana, and Luh Putu Sendratari, "Penerapan Full Day School Di Sma Negeri 1 Singaraja (Latar Belakang Penerapan Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Sosiologi Di Kelas Xi Iis)," *Jurnal Pendidikan Sosiologi Undiksha* 2, no. 1 (2020): 144-52, <https://doi.org/10.23887/jpsu.v2i1.28058>.

<sup>6</sup> Lutfia Irma Diana and Suharningsih, "Penerapan Sistem Full Day School Dalam Menumbuhkan Karakter Religius," *Jurnal Kajian Moral Dan Kewarganegaraan* 6, no. 2 (2018): 777-91.

<sup>7</sup> Fauziah Zakariya, "Full Day School Dalam Pembinaan Karakter Siswa Sekolah Menengah Pertama," *Al-Miskawaih: Journal of Science Education* 1, no. 2 (2023): 337-58, <https://doi.org/10.56436/mijose.v1i2.179>.

<sup>8</sup> Yuli Retno Hapsari and Imam Faizin, "Manajemen Full Day School Dalam Peningkatan Karakter Relegius Peserta Didik," *Promis* 9, no. 2 (2023): 182-98, <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4821>.

Dakusta Puspitasari & Maryono, FULL DAY SCHOOL: A MODEL FOR DEVELOPING DISCIPLINE AND INDEPENDENCE AMONG STUDENTS

hanya memantau perkembangan akademis tetapi juga sosial, berfokus pada penanaman disiplin dan kemandirian sejak usia dini.

Penelitian sebelumnya memberikan pandangan yang beragam tentang dampak *Full Day School*, tetapi terdapat kekurangan dalam mengeksplorasi pengaruhnya secara spesifik terhadap karakter disiplin dan kemandirian pada anak usia dini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan menganalisis secara mendalam peran *Full Day School* dalam membentuk karakter disiplin dan kemandirian peserta didik usia dini. Dengan pendekatan multi-perspektif dan data empiris yang komprehensif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan landasan yang kuat bagi pengambil kebijakan pendidikan, administrator sekolah, dan pendidik dalam mengembangkan strategi pendidikan yang holistik dan efektif untuk mencetak generasi muda yang unggul.

Pendidikan merupakan pilar utama dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik, terutama dalam hal penanaman nilai-nilai disiplin dan kemandirian. Dalam upaya mendukung pencapaian tujuan ini, *Full Day School* telah diidentifikasi sebagai salah satu pendekatan yang potensial. Dengan memperpanjang waktu belajar dan keterlibatan siswa di sekolah, model ini dapat memberikan lingkungan yang kondusif untuk pengembangan karakter. Namun, implementasi *Full Day School* tidak serta merta bebas dari tantangan. Terdapat berbagai faktor pendukung dan hambatan yang perlu dipahami untuk memastikan bahwa pendekatan ini dapat berjalan efektif. Selain itu, diperlukan strategi yang tepat dari pihak sekolah dan pendidik untuk memaksimalkan manfaat *Full Day School* dalam membentuk karakter disiplin dan kemandirian peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini merumuskan dua masalah utama:

1. Bagaimana strategi sekolah dan pendidik untuk memaksimalkan potensi *Full Day School* dalam membentuk karakteristik disiplin dan kemandirian pada peserta didik?
2. Apa saja faktor pendukung dan hambatan dalam implementasi *Full Day School* sebagai upaya pembentukan karakter disiplin dan mandiri pada peserta didik?

## B. Research Method

Dakusta Puspitasari & Maryono, FULL DAY SCHOOL: A MODEL FOR DEVELOPING DISCIPLINE AND INDEPENDENCE AMONG STUDENTS

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dilaksanakan melalui penelitian lapangan. Pendekatan ini dipilih karena cocok untuk mengungkap makna dan memahami fenomena sosial dari sudut pandang partisipan.<sup>9</sup> Fokus penelitian ini adalah menggali secara mendalam mengenai penerapan *Full Day School* dalam membentuk karakter disiplin dan kemandirian pada peserta didik di TK An-Nahdliyyah Grabag, Kabupaten Magelang. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang kaya dan mendalam melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian, sehingga dapat memahami konteks dan kompleksitas dari pengalaman serta persepsi subjek penelitian.<sup>10</sup>

Subjek penelitian terdiri dari berbagai pihak yang terlibat langsung dalam pelaksanaan *Full Day School*. Subjek penelitian ini diantaranya Kepala Sekolah TK An-Nahdliyyah Grabag, tiga orang guru yang mengajar di TK tersebut, dan lima orang wali murid yang anak-anaknya mengikuti program *Full Day School*. Pemilihan subjek ini bertujuan untuk mendapatkan perspektif yang beragam dan komprehensif mengenai implementasi dan dampak dari program ini. Melalui wawancara mendalam dengan subjek penelitian, diharapkan dapat diungkap berbagai aspek penting terkait pelaksanaan *Full Day School*, baik dari sisi pengelolaan sekolah, pelaksanaan pembelajaran, hingga respon dari para orang tua.

Data dikumpulkan melalui dua metode utama, yaitu wawancara mendalam dan observasi partisipatif.<sup>11</sup> Wawancara mendalam dilakukan untuk menggali pandangan, pengalaman, dan persepsi para subjek penelitian. Teknik ini memberikan keleluasaan bagi subjek untuk menyampaikan pandangan subjek secara mendetail dan mendalam. Sementara itu, observasi partisipatif dilakukan dengan mengamati langsung kegiatan sehari-hari di sekolah, termasuk interaksi antara guru dan siswa serta aktivitas yang berhubungan dengan program *Full Day School*. Observasi ini bertujuan untuk melihat

---

<sup>9</sup> Yoki Yusanto, "Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif," *Journal of Scientific Communication (Jsc)* 1, no. 1 (2020): 1-13, <https://doi.org/10.31506/jsc.v1i1.7764>.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014).

<sup>11</sup> Purwanto, *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas Dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah* (Magelang: StaiaPress, 2018).

Dakusta Puspitasari & Maryono, FULL DAY SCHOOL: A MODEL FOR DEVELOPING DISCIPLINE AND INDEPENDENCE AMONG STUDENTS

bagaimana program tersebut diimplementasikan dan mempengaruhi perilaku serta karakteristik siswa dalam situasi nyata.

Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif. Proses analisis dimulai dengan reduksi data, yaitu penyederhanaan dan pemilihan data yang relevan dengan fokus penelitian.<sup>12</sup> Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif, yang memungkinkan identifikasi pola dan hubungan antara berbagai aspek yang di observasi. Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, di mana peneliti menyimpulkan temuan berdasarkan data yang telah dianalisis, serta memeriksa keakuratan dan konsistensi kesimpulan tersebut melalui triangulasi dan diskusi dengan ahli atau rekan sejawat. Metode analisis ini memastikan bahwa temuan penelitian adalah valid dan dapat dipercaya, sehingga dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman mengenai penerapan *Full Day School* dalam konteks pendidikan karakter.

## C. Discussion

### 1. Strategi sekolah dan pendidik dalam memaksimalkan potensi *Full Day School*

Strategi yang diterapkan di TK An-Nahdliyyah Grabag mencakup pengaturan jadwal harian yang ketat, di mana siswa mengikuti serangkaian aktivitas yang terstruktur mulai dari kegiatan akademik hingga ekstrakurikuler. Menurut teori pendidikan John Dewey, pengalaman belajar yang berkelanjutan dan terintegrasi adalah kunci dalam pengembangan karakter.<sup>13</sup> Kepala sekolah menekankan, "Jadwal ini membantu siswa untuk belajar mengatur waktu dan menghargai pentingnya kedisiplinan dalam rutinitas harian."<sup>14</sup> Dengan mengikuti jadwal yang terstruktur, siswa dapat mengembangkan keterampilan manajemen waktu dan tanggung jawab.

Pendekatan pembelajaran berbasis proyek juga merupakan strategi penting yang diterapkan oleh guru. Metode ini mendorong siswa untuk bekerja secara

<sup>12</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018).

<sup>13</sup> Suzana Miovska-Spaseva, "The Educational Theory of John Dewey and Its Influence on Educational Policy and Practice in Macedonia," *Espacio, Tiempo y Educación* 3, no. 2 (July 18, 2016): 207, <https://doi.org/10.14516/ete.2016.003.002.009>.

<sup>14</sup> Wawancara dengan kepala Sekolah TK An-Nahdliyyah Grabag, 23 Januari 2024

Dakusta Puspitasari & Maryono, FULL DAY SCHOOL: A MODEL FOR DEVELOPING DISCIPLINE AND INDEPENDENCE AMONG STUDENTS

kolaboratif, mengerjakan proyek yang membutuhkan kerjasama dan ketekunan. Guru menjelaskan, "Proyek-proyek ini dirancang untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab dan inisiatif pada siswa, yang merupakan elemen penting dalam kemandirian."<sup>15</sup> Pembelajaran berbasis proyek sesuai dengan teori konstruktivis yang menekankan pentingnya belajar melalui pengalaman dan eksplorasi. Dengan terlibat dalam proyek yang menantang, siswa belajar untuk mengambil inisiatif dan bekerja secara mandiri.

Peran model dari pendidik juga ditekankan dalam strategi ini. Guru menjadi contoh bagi siswa dalam hal kedisiplinan dan tanggung jawab. "Sebagai pendidik, kami harus menjadi teladan bagi siswa dalam hal perilaku disiplin."<sup>16</sup> Hal ini sejalan dengan teori peniruan sosial Bandura yang menyatakan bahwa individu belajar melalui observasi dan peniruan perilaku orang lain.<sup>17</sup> Dengan menjadi model yang baik, guru membantu menanamkan nilai-nilai disiplin dan kemandirian pada siswa.

Sekolah juga mendorong keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan. Orang tua diajak untuk berpartisipasi dalam pertemuan rutin dan diskusi tentang perkembangan anak-anak. Salah satu wali murid menyatakan, "Kami dihargai sebagai bagian dari komunitas pendidikan, dan itu membuat kami lebih terlibat dalam mendukung pembelajaran anak-anak di rumah."<sup>18</sup> Pendekatan ini didukung oleh teori Bronfenbrenner tentang ekologi perkembangan manusia, yang menekankan pentingnya lingkungan sosial dalam perkembangan individu. Keterlibatan orang tua membantu menciptakan lingkungan yang konsisten antara sekolah dan rumah.

Selain itu, sekolah menyediakan berbagai program ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan keterampilan sosial dan karakter. Program-program ini mencakup kegiatan olahraga, seni, dan kerajinan tangan. Seorang guru menyatakan, "Melalui kegiatan ekstrakurikuler, kami membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial dan bekerja sama dengan orang lain."<sup>19</sup> Kegiatan ekstrakurikuler ini

<sup>15</sup> Wawancara dengan Guru TK An-Nahdliyyah Grabag, 26 Januari 2024

<sup>16</sup> Wawancara dengan Guru TK An-Nahdliyyah Grabag, 26 Januari 2024

<sup>17</sup> Aulia Mustika Ilmiani, Nurul Wahdah, and Mahfuz Rizqi Mubarak, "The Application of Albert Bandura's Social Cognitive Theory: A Process in Learning Speaking Skill," *Ta'lim Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaran* 5, no. 2 (2021): 180-92, <https://doi.org/10.15575/jpba.v5i2.12945>.

<sup>18</sup> Wawancara dengan Wali Murid TK An-Nahdliyyah Grabag, 28 Januari 2024

<sup>19</sup> Wawancara dengan Guru TK An-Nahdliyyah Grabag, 26 Januari 2024

Dakusta Puspitasari & Maryono, FULL DAY SCHOOL: A MODEL FOR DEVELOPING DISCIPLINE AND INDEPENDENCE AMONG STUDENTS

mendukung teori pembelajaran sosial yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam pembelajaran.

Terakhir, sekolah juga menerapkan evaluasi berkelanjutan untuk menilai efektivitas strategi yang digunakan. Kepala sekolah menyatakan, "Kami secara rutin mengevaluasi program dan mencari umpan balik dari guru, siswa, dan orang tua untuk meningkatkan kualitas pendidikan."<sup>20</sup> Evaluasi ini penting untuk memastikan bahwa program *Full Day School* terus berkembang dan adaptif terhadap kebutuhan siswa, sesuai dengan teori refleksi profesional yang menekankan pentingnya evaluasi dan refleksi dalam praktik pendidikan.<sup>21</sup>

## 2. Faktor pendukung dan hambatan dalam implementasi *Full Day School*

Salah satu faktor pendukung utama dalam implementasi *Full Day School* di TK An-Nahdliyyah Grabag adalah komitmen yang kuat dari pihak sekolah dan pendidik. Komitmen ini tercermin dalam perencanaan yang matang dan pelaksanaan program yang konsisten. Kepala sekolah menyatakan, "Komitmen kami adalah untuk memastikan setiap anak mendapatkan pengalaman belajar yang optimal."<sup>22</sup> Menurut teori motivasi intrinsik Deci dan Ryan, komitmen dan dedikasi dari pendidik adalah faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memotivasi siswa untuk berkembang.<sup>23</sup>

Dukungan dari orang tua juga menjadi faktor pendukung penting. Banyak orang tua yang melihat manfaat dari program *Full Day School* dalam membentuk karakter disiplin dan kemandirian anak-anak. Seorang wali murid mengatakan, "Kami melihat perubahan positif dalam perilaku anak-anak yang menjadi lebih mandiri dan bertanggung jawab."<sup>24</sup> Dukungan ini konsisten dengan teori kemitraan pendidikan, yang

---

<sup>20</sup> Wawancara dengan kepala Sekolah TK An-Nahdliyyah Grabag, 23 Januari 2024

<sup>21</sup> Seyed M. Ismail et al., "Formative vs. Summative Assessment: Impacts on Academic Motivation, Attitude toward Learning, Test Anxiety, and Self-Regulation Skill," *Language Testing in Asia* 12, no. 1 (September 13, 2022): 40, <https://doi.org/10.1186/s40468-022-00191-4>.

<sup>22</sup> Wawancara dengan kepala Sekolah TK An-Nahdliyyah Grabag, 23 Januari 2024

<sup>23</sup> M. Jia et al., "An Exploratory Study on the Influencing Factors of Personal Development Motivation in Learners to Improve Quality Education," *Migration Letters* 20 (2023): 85–92.

<sup>24</sup> Wawancara dengan Wali Murid TK An-Nahdliyyah Grabag, 28 Januari 2024

Dakusta Puspitasari & Maryono, FULL DAY SCHOOL: A MODEL FOR DEVELOPING DISCIPLINE AND INDEPENDENCE AMONG STUDENTS

menekankan pentingnya kolaborasi antara sekolah dan keluarga dalam mendukung perkembangan anak.<sup>25</sup>

Namun, implementasi *Full Day School* juga menghadapi hambatan. Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan fasilitas dan sumber daya. Guru di TK An-Nahdliyyah Grabag menyatakan, "Kami sering kekurangan fasilitas yang memadai untuk mendukung berbagai kegiatan yang kami rencanakan."<sup>26</sup> Keterbatasan ini bisa menghambat pelaksanaan program yang dirancang untuk mengembangkan karakter siswa. Menurut teori sumber daya pendidikan, ketersediaan fasilitas yang memadai adalah faktor penting dalam mendukung kualitas pembelajaran.

Hambatan lainnya adalah keragaman latar belakang siswa, yang mempengaruhi respons wali murid terhadap program *Full Day School*. Beberapa siswa mungkin memerlukan pendekatan yang lebih personal dalam pembelajaran. "Setiap anak memiliki kebutuhan yang berbeda, dan kami berusaha untuk menyesuaikan metode kami."<sup>27</sup> Ini sejalan dengan teori diferensiasi instruksional, yang menekankan pentingnya adaptasi metode pengajaran untuk memenuhi kebutuhan individu siswa.<sup>28</sup>

Selain itu, ada tantangan dalam menjaga keseimbangan antara kebutuhan akademik dan kesejahteraan emosional siswa. *Full Day School* dapat menjadi beban jika tidak dikelola dengan baik. "Kami harus memastikan bahwa program ini tidak terlalu membebani anak-anak."<sup>29</sup> Menurut teori kesejahteraan anak, penting untuk menjaga keseimbangan antara beban akademik dan kebutuhan emosional anak-anak untuk mendukung perkembangan yang sehat.<sup>30</sup>

---

<sup>25</sup> Amy-Jane Griffiths et al., "Together We Can Do So Much: A Systematic Review and Conceptual Framework of Collaboration in Schools," *Canadian Journal of School Psychology* 36, no. 1 (March 10, 2021): 59–85, <https://doi.org/10.1177/0829573520915368>.

<sup>26</sup> Wawancara dengan Guru TK An-Nahdliyyah Grabag, 26 Januari 2024

<sup>27</sup> Wawancara dengan Guru TK An-Nahdliyyah Grabag, 26 Januari 2024

<sup>28</sup> Esther Gheyssens, Júlia Griful-Freixenet, and Katrien Struyven, "Differentiated Instruction as an Approach to Establish Effective Teaching in Inclusive Classrooms," in *Effective Teaching Around the World* (Cham: Springer International Publishing, 2023), 677–89, [https://doi.org/10.1007/978-3-031-31678-4\\_30](https://doi.org/10.1007/978-3-031-31678-4_30).

<sup>29</sup> Wawancara dengan Guru TK An-Nahdliyyah Grabag, 26 Januari 2024

<sup>30</sup> Anne Steenbakkers et al., "Psychosocial Needs of Children in Foster Care and the Impact of Sexual Abuse," *Journal of Child and Family Studies* 27, no. 4 (April 30, 2018): 1324–35, <https://doi.org/10.1007/s10826-017-0970-7>.

Dakusta Puspitasari & Maryono, FULL DAY SCHOOL: A MODEL FOR DEVELOPING DISCIPLINE AND INDEPENDENCE AMONG STUDENTS

Akhirnya, ada juga tantangan dalam memastikan konsistensi penerapan program di seluruh sekolah. "Kadang-kadang ada perbedaan dalam cara program diterapkan di kelas yang berbeda."<sup>31</sup> Konsistensi dalam penerapan adalah penting untuk memastikan bahwa semua siswa mendapatkan manfaat yang sama dari program ini. Menurut teori manajemen pendidikan, konsistensi dan standardisasi dalam pelaksanaan program adalah kunci untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.<sup>32</sup>

#### D. Conclusion

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan *Full Day School* di TK An-Nahdliyyah Grabag dapat membantu dalam membentuk karakter disiplin dan kemandirian pada peserta didik. Melalui berbagai strategi seperti pengaturan jadwal yang ketat, pembelajaran berbasis proyek, dan keterlibatan orang tua, sekolah mampu menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan karakter. Komitmen dari pendidik dan dukungan dari orang tua adalah faktor penting yang mendukung keberhasilan program ini. Namun, penelitian juga menemukan beberapa hambatan, termasuk keterbatasan fasilitas, keragaman latar belakang siswa, dan tantangan dalam menjaga keseimbangan antara tuntutan akademik dan kesejahteraan emosional siswa.

Untuk meningkatkan efektivitas program *Full Day School*, sekolah diharapkan dapat meningkatkan fasilitas dan sumber daya yang tersedia, termasuk ruang untuk kegiatan ekstrakurikuler dan infrastruktur pendukung lainnya. Pengembangan program berbasis diferensiasi juga disarankan untuk memenuhi kebutuhan beragam siswa, memastikan bahwa setiap individu mendapatkan pendekatan yang sesuai. Penting bagi sekolah untuk menjaga keseimbangan antara beban akademik dan kesejahteraan emosional siswa dengan memberikan waktu yang cukup untuk istirahat dan kegiatan rekreasi. Selain itu, sekolah juga disarankan untuk menyediakan pelatihan berkelanjutan bagi pendidik guna memastikan konsistensi dan efektivitas dalam penerapan strategi pendidikan.

<sup>31</sup> Wawancara dengan kepala Sekolah TK An-Nahdliyyah Grabag, 23 Januari 2024

<sup>32</sup> Špela Javornik and Eva Klemenčič Mirazchiyski, "Factors Contributing to School Effectiveness: A Systematic Literature Review," *European Journal of Investigation in Health, Psychology and Education* 13, no. 10 (September 30, 2023): 2095–2111, <https://doi.org/10.3390/ejihpe13100148>.

Dakusta Puspitasari & Maryono, FULL DAY SCHOOL: A MODEL FOR DEVELOPING DISCIPLINE AND INDEPENDENCE AMONG STUDENTS

Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dari *Full Day School* terhadap pengembangan karakter siswa, termasuk aspek kognitif dan non-kognitif. Penelitian komparatif antara sekolah yang menerapkan Full Day School dan model pendidikan lainnya juga bisa memberikan wawasan lebih dalam mengenai perbedaan dalam hasil belajar dan perkembangan karakter. Pendekatan kuantitatif, seperti survei atau eksperimen, dapat digunakan untuk mengukur dampak program ini secara lebih objektif. Terakhir, penelitian interdisipliner yang melibatkan berbagai bidang ilmu seperti psikologi pendidikan, sosiologi, dan ilmu pendidikan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pembentukan karakter disiplin dan kemandirian dalam konteks pendidikan.

## Bibliography

- Bawazir, Ema Maulidya, I Wayan Mudana, and Luh Putu Sendratari. "Penerapan Full Day School Di Sma Negeri 1 Singaraja (Latar Belakang Penerapan Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Sosiologi Di Kelas Xi Iis)." *Jurnal Pendidikan Sosiologi Undiksha* 2, no. 1 (2020): 144–52. <https://doi.org/10.23887/jpsu.v2i1.28058>.
- Diana, Lutfia Irma, and Suharningsih. "Penerapan Sistem Full Day School Dalam Menumbuhkan Karakter Religius." *Jurnal Kajian Moral Dan Kewarganegaraan* 6, no. 2 (2018): 777–91.
- Gheyssens, Esther, Júlia Griful-Freixenet, and Katrien Struyven. "Differentiated Instruction as an Approach to Establish Effective Teaching in Inclusive Classrooms." In *Effective Teaching Around the World*, 677–89. Cham: Springer International Publishing, 2023. [https://doi.org/10.1007/978-3-031-31678-4\\_30](https://doi.org/10.1007/978-3-031-31678-4_30).
- Griffiths, Amy-Jane, James Alsip, Shelley R. Hart, Rachel L. Round, and John Brady. "Together We Can Do So Much: A Systematic Review and Conceptual Framework of Collaboration in Schools." *Canadian Journal of School Psychology* 36, no. 1 (March 10, 2021): 59–85. <https://doi.org/10.1177/0829573520915368>.
- Hapsari, Yuli Retno, and Imam Faizin. "Manajemen Full Day School Dalam Peningkatan Karakter Religius Peserta Didik." *Promis* 9, no. 2 (2023): 182–98.

Dakusta Puspitasari & Maryono, FULL DAY SCHOOL: A MODEL FOR DEVELOPING DISCIPLINE AND INDEPENDENCE AMONG STUDENTS

<https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4821>.

Ilmiani, Aulia Mustika, Nurul Wahdah, and Mahfuz Rizqi Mubarak. "The Application of Albert Bandura's Social Cognitive Theory: A Process in Learning Speaking Skill." *Ta'lim Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban* 5, no. 2 (2021): 180–92. <https://doi.org/10.15575/jpba.v5i2.12945>.

Ismail, Seyed M., D. R. Rahul, Indrajit Patra, and Ehsan Rezvani. "Formative vs. Summative Assessment: Impacts on Academic Motivation, Attitude toward Learning, Test Anxiety, and Self-Regulation Skill." *Language Testing in Asia* 12, no. 1 (September 13, 2022): 40. <https://doi.org/10.1186/s40468-022-00191-4>.

Javornik, Špela, and Eva Klemenčič Mirazchiyski. "Factors Contributing to School Effectiveness: A Systematic Literature Review." *European Journal of Investigation in Health, Psychology and Education* 13, no. 10 (September 30, 2023): 2095–2111. <https://doi.org/10.3390/ejihpe13100148>.

Jia, M., L. Yu, M. Jiao, P. Vijayaratnam, A. Sivarajah, and Y. Hui. "An Exploratory Study on the Influencing Factors of Personal Development Motivation in Learners to Improve Quality Education." *Migration Letters* 20 (2023): 85–92.

Miovska-Spaseva, Suzana. "The Educational Theory of John Dewey and Its Influence on Educational Policy and Practice in Macedonia." *Espacio, Tiempo y Educación* 3, no. 2 (July 18, 2016): 207. <https://doi.org/10.14516/ete.2016.003.002.009>.

Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.

Nurussholihah, Annisa, and Kusmajid Abdullah. "Strategi Pembentukan Karakter Disiplin Dan Bertanggung Jawab Melalui Penerapan Model Pembelajaran Blended Learning." *Jurnal Cakrawala Pendas* 8, no. 4 (2022): 961–74. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.2751>.

Purwanto. *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas Dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah*. Magelang: StaiaPress, 2018.

Sarima, Andi, Jusma Jusma, and Ramlah Ramlah. "Analisis Kebijakan Full Day School Dalam Membentuk Karakter Siswa." *MAPPESONA: International Jurnal of Educational Management* 2, no. 1 (2020): 1–12. <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/mappesona/article/view/778#>.

Dakusta Puspitasari & Maryono, FULL DAY SCHOOL: A MODEL FOR DEVELOPING DISCIPLINE AND INDEPENDENCE AMONG STUDENTS

Steenbakkers, Anne, Ingunn T. Ellingsen, Steffie van der Steen, and Hans Grietens.

“Psychosocial Needs of Children in Foster Care and the Impact of Sexual Abuse.” *Journal of Child and Family Studies* 27, no. 4 (April 30, 2018): 1324–35.  
<https://doi.org/10.1007/s10826-017-0970-7>.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Tati’ah, Tati’ah, and Dewy Nurchaifa Pebriany. “Analisis Implementasi Full Day School Dalam Pembentukan Karakter Siswa SMP Negeri Di Banjarmasin.” *Anterior Jurnal* 20, no. 1 (2020): 40–45. <https://doi.org/10.33084/anterior.v20i1.1652>.

Wahab, Wardi A. “Pentingnya Membangun Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini.” *Tarbiatul-Aulad: Jurnal Pendidikan Anak* 1, no. 2 (2016): 61–79.

Yusanto, Yoki. “Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif.” *Journal of Scientific Communication (Jsc)* 1, no. 1 (2020): 1–13. <https://doi.org/10.31506/jsc.v1i1.7764>.

Zakariya, Fauziah. “Full Day School Dalam Pembinaan Karakter Siswa Sekolah Menengah Pertama.” *Al-Miskawiah: Journal of Science Education* 1, no. 2 (2023): 337–58. <https://doi.org/10.56436/mijose.v1i2.179>.